

INTENSITY OF SOCIAL MEDIA USE WITH PREMARITAL SEXUAL BEHAVIOR OF ADOLESCENTS IN SMK 2 GERUNG WEST LOMBOK

Dedy Arisjulyanto¹, Djauhar Ismail², Anis Fuad³
Universitas Gadjah Mada^{1,2,3}

ABSTRACT

Background: Risk sexual behavior in adolescents aged 15-24 has increased in adolescent girls from 1% in 2012 to 2% in 2017 and in men 8%. Sexual behavior at the age of 15-19 and the highest incidence at the age of 17 with a presentation of 59% of women and 74% of men having had premarital sexual relations, resulting in free sex, unwanted pregnancy, abortion, sexually transmitted infections, HIV/AIDS, sexual violence, narcotics and drugs as well as problems with lack of knowledge about reproductive health in adolescents, the influence of social media is a factor that influences premarital sexual behavior in adolescents.

Objective: To analyze the relationship between the intensity of social media use and premarital sexual behavior in adolescents in West Lombok Regency.

Method: This study is a type of quantitative research using a cross-sectional study design. This research was conducted on 134 female students at SMK 2 Gerung, West Lombok Regency. Analysis of bivariate results of the study using chi-square and multivariate using logistic regression.

Results: The results of this study indicate an association of intensity of social media use >7 hours or high category, sex chat, self-efficacy, and peer influence on risk premarital sexual behavior. The results of the multivariate analysis using logistic regression showed that the intensity of high social media use contributed 35% to influence the premarital sexual behavior of adolescents.

Conclusion: Adolescents who have a high intensity of social media use, sex chat, low self-efficacy, and high peer influence are at risk of premarital sexual behavior.

Keyword: Premarital sexual behavior, social media, sex chat, self-efficacy, peers.

INTENSITAS PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA DENGAN PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH REMAJA DI SMK 2 GERUNG LOMBOK BARAT

Dedy Arisjulyanto¹, Djauhar Ismail², Anis Fuad³
Universitas Gadjah Mada^{1,2,3}

ABSTRAK

Latar Belakang : Perilaku seksual berisiko pada remaja usia 15-24 mengalami peningkatan pada remaja perempuan dari 1% pada tahun 2012 menjadi 2% pada tahun 2017 dan pada laki-laki 8%. Perilaku seksual pada umur 15-19 dan kejadian tertinggi pada usia 17 tahun dengan presentasi 59% wanita dan 74% pria pernah melakukan hubungan seksual pranikah, akibatnya terjadi seks bebas, kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi, infeksi menular seksual (IMS), HIV/AIDS, kekerasan seksual, Narkoba dan Napza serta masalah-masalah kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi pada remaja, pengaruh sosial media merupakan faktor yang berpengaruh terhadap perilaku seksual pranikah pada remaja.

Tujuan : Mengetahui hubungan intensitas penggunaan sosial media dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di Kabupaten Lombok Barat.

Metode : penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan rancangan *cross sectional study*. Penelitian ini dilakukan pada 134 orang siswa siswi pada SMK 2 Gerung Kabupaten Lombok Barat. Analisis hasil penelitian secara bivariat menggunakan *chi square* dan multivariat menggunakan *regresi logistik*.

Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan intensitas penggunaan sosial media >7 jam atau kategori tinggi, *sex chat*, *self efficacy*, dan pengaruh teman sebaya dengan perilaku seksual pranikah berisiko. Hasil analisis multivariat menggunakan *regresi logistic* menunjukkan intensitas penggunaan sosial media tinggi berkontribusi sebesar 35% mempengaruhi perilaku seksual pranikah remaja.

Kesimpulan: Remaja yang memiliki intensitas penggunaan sosial media tinggi, *sex chat*, *self efficacy* rendah, dan pengaruh teman sebaya tinggi berisiko melakukan perilaku seksual pranikah berisiko.

Keyword: Perilaku seksual pranikah, social media, *sex chat*, *self efficacy*, teman sebaya.